

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Yuliana Citra Anggraeni
P17320319048

Penerapan Fisioterapi Dada untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Anak Usia Toddler dengan Bronkopneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor

i-xi + 50 Halaman, V Bab, 6 Tabel, 8 Lampiran

ABSTRAK

Anak usia toddler rentan terhadap penyakit karena memiliki daya tahan tubuh yang lemah. Masalah kesehatan yang dialami dan sering terjadi yaitu pada sistem pernafasan. Menurut data Riskesdas (2018) bahwa kasus bronkopneumonia menduduki persentase tertinggi di Provinsi Jawa Barat sebanyak 2,0% kasus dari 1.017.290 penduduk. Bronkopneumonia merupakan peradangan yang terjadi di parenkim paru bersifat terlokalisir pada bronkiolus dan alveolus di sekitarnya, sehingga menimbulkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Tindakan non-farmakologis dengan fisioterapi dada. **Tujuan** ini mengetahui efektivitas penerapan fisioterapi dada untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak usia toddler dengan bronkopneumonia di RSUD Kota Bogor. **Metode** yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Jumlah responden 3 orang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. **Hasil** ini didapatkan bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi pada ketiga responden dengan indikator dapat mengeluarkan sputum, frekuensi pernafasan membaik, tidak terdapat suara nafas tambahan, frekuensi nadi membaik, dan saturasi oksigen meningkat. **Kesimpulan** ini yaitu perbandingan bersihan jalan nafas sebelum dan setelah mendapatkan fisioterapi dada selama 3 hari dapat mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada ketiga responden. **Rekomendasi** diharapkan fisioterapi dada dapat dijadikan alternatif tindakan mandiri untuk dilakukan di rumah pada anak bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata Kunci : Fisioterapi dada, Bronkopneumonia, Jalan nafas, Toddler
Daftar Pustaka : 45 buah (2012-2021)

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Yuliana Citra Anggraeni
P17320319048

Application of Chest Physiotherapy to Overcome Ineffective Airway Clearing in Toddler Age Children with Bronchopneumonia at the Bogor City Regional General Hospital

i-xi + 50 Pages, V Chapters, 6 Tables, 8 Appendices

ABSTRACT

Toddler age children are susceptible to disease because they have a weak immune system. Health problems are experienced and often occur in the respiratory system. According to Riskesdas data (2018), bronchopneumonia cases occupy the highest percentage in West Java Province, with 2.0% cases out of 1,017,290 residents. Bronchopneumonia is an inflammation that occurs in the lung parenchyma which is localized to the surrounding bronchioles and alveoli, causing ineffective airway clearance. Non-pharmacological measures with chest physiotherapy. **Objective** was to determine the effectiveness of the application of chest physiotherapy to overcome ineffective airway clearance in toddlers with bronchopneumonia at the Bogor City Hospital. **Method** used is descriptive research with a case study design. The number of respondents is 3 people. Data were obtained through interviews, observation, physical examination, and documentation. **Results** showed that ineffective airway clearance was resolved in the three respondents with indicators of being able to excrete sputum, improving respiratory frequency, no additional breath sounds, improved pulse rate, and increased oxygen saturation. **Conclusion** is that the comparison of airway clearance before and after receiving chest physiotherapy for 3 days can overcome ineffective airway clearance in the three respondents. **Recommendation** is that chest physiotherapy can be used as an alternative independent action to be carried out at home in bronchopneumonia children with ineffective airway clearance problems.

Keywords : Chest physiotherapy, Bronchopneumonia, Airway, Toddler
Bibliography : 45 pieces (2012-2021)